

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian kualitatif adalah metode yang digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrumen kecil, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan, analisis data dilakukan secara gabungan, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari generalisasi.¹ Metodologi penelitian adalah suatu pengkajian dalam mempelajari peraturan-peraturan yang terdapat dalam penelitian dan dari sudut filsafat metodologi penelitian merupakan epistemologi penelitian.

Adapun rangkaian metodologi penelitian yang digunakan penulis sebagai berikut: penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang dalam pengumpulan datanya menggunakan metode deskriptif, yaitu pengumpulan data dari informan. Penelitian kualitatif ialah penelitian yang secara holistik bermaksud untuk memahami fenomena tentang yang apa yang dialami oleh subjek penelitian, baik itu perilakunya, persepsi, motivasi, maupun tindakannya, dan secara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2009), 1

Pada suatu konteks khusus yang alamiah² dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Diantaranya adalah penggunaan studi khusus deskriptif dalam penelitian ini bermaksud agar dapat mengungkap atau memperoleh informasi dari data penelitian secara menyeluruh dan mendalam.³ Berdasarkan pernyataan diatas, penulis simpulkan bahwa jenis penelitian ini ialah deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif dipilih sebab dianggap relevan untuk menganalisis permasalahan terkait penerapan manajemen kinerja di lembaga pendidikan islam tersebut.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada dua tempat yaitu di SMP Plus Citra Madinatul Ilmi dan Sekolah SMP IT Robbani. Adapun rincian lokasi penelitian adalah sebagai berikut:

- a. SMP Plus Citra Madinatul Ilmi yang berada dibawah naungan Yayasan Citra Babur Rahman Madinatul Ilmi Banjarbaru memperoleh Akreditasi A tertuang dalam SK BAN-S/M terbit tanggal 31 oktober 2018 dengan nomor 103/BAN-SM-P/AK/X/2018 beralamatkan di Jalan Kota Citra Graha, Kel. Kayu Bawang, Kec. Gambut, Kota Banjarbaru.
- b. Sekolah SMP IT Robbani dibawah naungan Yayasan Generasi Robbani Banjarbaru memperoleh Akreditasi A tertuang dalam SK

² Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Kerta Karya,1998),6

³ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*. (Bandung: Alfabeta,2006),35

BAN-S/M terbit tanggal 31 oktober 2018 dengan nomor 103/BAN-SM-P/AK/X/2018 beralamatkan di Jalan Mentaos Raya Komplek Buana Mentaos Asri, Mentaos, Kec. Banjarbaru Utara, Kota Banjarbaru.

C. Subjek dan objek penelitian

Subjek yang menjadi penelitian ini adalah Evaluasi Kinerja Lembaga Pendidikan Islam pada SMP Plus Citra Madinatul Ilmi dan SMP Robbani Banjarbaru. Dan adapun objek penelitian yang dipilih peneliti yaitu dengan mempertimbangkan orang-orang yang dianggap paling mengetahui terhadap masalah yang tengah dikaji, informan kunci tersebut adalah kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru dan tenaga kependidikan.

D. Data dan Sumber Data

Menurut Suharsimi Arikunto,⁴ data adalah hasil pencatatan peneliti baik yang berupa fakta maupun angka. Berdasarkan SK Menteri P&K No.0259/U/1997, data didefinisikan sebagai segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi, sedangkan informasi adalah hasil pengolahan data yang dipakai untuk suatu keperluan. Dan menurut Idrus,⁵ data kualitatif adalah data yang mengacu pada data kualitas objek penelitian, yaitu ukuran data berupa non angka

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 1993, 17

⁵ Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif*. Jakarta: Erlangga, 2009, 87

yang merupakan satuan kualitas (misalnya, istimewa, baik, buruk, tinggi, rendah, sedang), atau juga berupa serangkaian informasi verbal dan non verbal yang disampaikan informan kepada peneliti untuk menjelaskan perilaku atau peristiwa yang sedang menjadi fokus perhatian.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua sumber data, yaitu data primer dan data sekunder:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan dari sumber utama. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber utamanya adalah kepala sekolah. Dalam penelitian ini yang termasuk data primer adalah hasil wawancara dengan kepala sekolah, pengajar atau guru, serta karyawan.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data pelengkap atau tambahan yang melengkapi data yang sudah ada sebelumnya. Data sekunder dalam penelitian ini adalah kajian terhadap artikel atau buku-buku yang ditulis oleh para ahli yang ada hubungannya dengan penelitian ini serta kajian pustaka dari hasil penelitian terdahulu yang ada relevansinya dengan pembahasan penelitian ini, baik yang telah diterbitkan maupun yang tidak diterbitkan dalam bentuk buku atau majalah ilmiah.⁶

⁶ Kriyantono, Rachmat, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. (Jakarta: Kencana, 2009), 93.

E. Teknik Pengumpulan Data

Sebagai seorang peneliti maka harus melakukan kegiatan pengumpulan data. Kegiatan pengumpulan data merupakan prosedur yang sangat menentukan baik tidaknya suatu penelitian. Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan untuk mencari data. Seorang peneliti harus melakukan kegiatan pengumpulan data. Kegiatan pengumpulan data merupakan prosedur yang sangat menentukan baik tidaknya suatu penelitian. Metode pengumpulan data merupakan teknik atau cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data.

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

a. Penelitian Pustaka (*Library Research*)

Library research adalah suatu kegiatan mencari dan mengelola data-data literatur yang sesuai untuk dijadikan referensi dan dijadikan sebagai acuan dasar untuk menerangkan konsep-konsep penelitian. Berdasarkan bentuk penelitian ini, data literatur yang dimaksud berupa buku, ensiklopedia, karya ilmiah dan sumber data lainnya yang didapatkan di berbagai perpustakaan.

b. Penelitian Lapangan

Jenis pengumpulan data ini menggunakan beberapa cara yang dianggap relevan dengan penelitian, yaitu sebagai berikut:

1) Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti.⁷ Penggunaan metode observasi dalam penelitian diatas pertimbangan bahwa data yang dikumpulkan secara efektif bila dilakukan secara langsung mengamati objek yang diteliti. Teknik ini penulis gunakan untuk mengetahui realitas penerapan Evaluasi Kinerja Lembaga Pendidikan Islam yang ada di lapangan. Alat dan pengumpulan data dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat, menganalisa secara sistematis.

2) Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung. Wawancara dapat dipandang sebagai metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penyelidikan. Pada umumnya dua orang atau lebih, hadir secara fisik dalam proses tanya jawab itu, dan masing-masing pihak dapat saluran-saluran komunikasi secara wajar dan lancar.⁸

Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Shorter case study interview*. Wawancara ini

⁷ Usman Poernomo, Husaini, *Metodologi Penelitian Sosial*. (Jakarta: Bumi Aksara,1996),54.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D.*,193.

membutuhkan waktu sekitar 1 jam atau lebih. Dalam situasi tersebut, wawancara mungkin masih terbuka dan bersifat percakapan, tetapi peneliti cenderung mengikuti protokol studi kasus dan hanya berfokus pada penelitian.⁹ Prosedurnya adalah dengan mewawancarai subjek penelitian mulai dari kepala sekolah, lalu dihari berikutnya dengan wakil, kemudian dengan pendidik dan tenaga kependidikan. Adapun data yang ingin diperoleh peneliti melalui kegiatan wawancara adalah:

- a. Kesiapan sekolah dalam evaluasi perencanaan kinerja.
- b. Kemampuan sekolah dalam evaluasi pelaksanaan kinerja.
- c. Cara sekolah agar evaluasi pelaksanaan kinerja terus berjalan dengan baik.
- d. Cara sekolah mengevaluasi kinerja tersebut.
- e. Bentuk kerjasama antara kepala sekolah dan pendidik serta tenaga kependidikan dalam pelaksanaan kinerja.

3) Dokumentasi

Untuk penelitian studi kasus, penggunaan dokumen yang paling penting adalah untuk menguatkan dan menambah bukti dari sumber lain. Pertama, dokumen sangat membantu dalam memverifikasi ejaan yang benar dan gelar

⁹ Robert K. Yin, *Case Study Research: Design and Methods*. (Los Angeles: Sage, 2014), 164.

atau nama orang dan organisasi yang mungkin telah disebutkan dalam sebuah wawancara. Kedua, dokumen dapat memberikan rincian spesifik lainnya untuk menguatkan informasi dari sumber lain. Jika bukti dokumenter tersebut kontradiktif dan bukannya menguatkan, maka peneliti akan mencari tahu masalahnya dengan menyelidiki topiknya lebih jauh. Ketiga, peneliti dapat membuat kesimpulan dari dokumen misalnya, dengan mengamati daftar distribusi untuk dokumen tertentu.¹⁰

dalam hal ini peneliti memeriksa semua dokumen, menyalin, memotret, mencatat serta mengurutkan semua urutan peristiwa Kinerja Lembaga Pendidikan Islam. Adapun arsip dokumen yang dimaksud adalah:

- a) Program kegiatan Evaluasi Penilaian Kinerja di SMP Plus Citra Madinatul Ilmi dan SMP Robbani.
- b) Dokumen kegiatan Evaluasi Penilaian Kinerja di SMP Plus Citra Madinatul Ilmi dan SMP Robbani.

F. Pemeriksaan Keabsahan Data

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus

¹⁰ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), 159

menguji data yang diperoleh. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability*¹¹

Agar data dalam penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah perlu dilakukan uji keabsahan data. Adapun uji keabsahan data yang dapat dilakukan:

a. *Credibility*.

- 1) Perpanjangan pengamatan dapat meningkatkan kepercayaan data.
- 2) Meningkatkan kecermatan dalam penelitian. Ini adalah salah satu cara mengecek apakah data yang telah dikumpulkan, dibuat dan disajikan sudah benar atau belum.
- 3) Triangulasi.

Yaitu terdiri dari triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu.

- a) Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.
- b) Triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda misalnya dengan wawancara, observasi atau dekomendasi.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. (Bandung: Elfabeta:2007),270.

- c) *Tringulasi waktu* yaitu data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar akan memberikan data lebih valid sehingga kredibel.
- 4) Analisis kasus negatif yaitu peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditemukan.
- 5) Menggunakan bahan referensi yaitu pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti.
- 6) Mengadakan *member check*. Tujuannya adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.

b. *Transferability*

Yaitu merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana sampel tersebut diambil .

c. *Dependability*.

Pengujian ini dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Dengan cara auditor yang independen mengaudit keseluruhan aktivitas yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian.

d. *Comfirmability*.

Yaitu menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang telah dilakukan. Apabila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses

penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*.

G. Teknik Analisis Data

Miles dan Huberman,¹² mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Analisis data kualitatif model Miles dan Huberman terdapat 3 tahap:

a. Reduksi Data

Sejumlah langkah analisis pengumpulan data, yaitu meringkaskan data kontak langsung dengan orang, kejadian dan situasi di lokasi penelitian, serta mengkodekan setiap struktur dalam suatu sistem secara integratif, membuat catatan obyektif, reflektif dan marginal. Serta mempersiapkan penyimpanan data dan analisis data sementara dengan pembuatan memo dan membuat ringkasan sementara antar lokasi.

Seorang peneliti dituntut memiliki kemampuan berfikir sensitif dengan kecerdasan, keluasan serta kedalaman wawasan yang tertinggi. Berdasarkan kemampuan tersebut peneliti dapat melakukan aktivitas reduksi data secara mandiri untuk mendapatkan data yang mampu menjawab pertanyaan penelitian.

Ketika melakukan penelitian, peneliti pasti akan menemukan banyak data sehingga perlu membatasi sesuai fokus penelitian yaitu

¹² Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*. (CV. Syakir Media Press), 177-178.

manajemen kinerja lembaga pendidikan islam meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

b. Penyajian Data.

Dalam tahap ini peneliti banyak terlibat dalam kegiatan penyajian atau penampilan dari data yang dikumpulkan dan dianalisis sebelumnya, mengingat bahwa peneliti kualitatif banyak menyusun teks naratif. Penyajian data diarahkan agar data hasil reduksi terorganisirkan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga semakin mudah dipahami dan merencanakan kerja penelitian selanjutnya.

c. Kesimpulan atau Verifikasi.

Verifikasi data adalah proses untuk mendapatkan bukti-bukti. Apabila pada tahap reduksi data dan penyajian data mendapatkan bukti yang kuat dalam arti konsisten dengan kondisi yang ditemukan saat peneliti kembali ke lapangan maka kesimpulan yang diperoleh merupakan kesimpulan yang kredibel.

Data yang dapat diproses dalam analisis lebih lanjut seperti absah, berbobot, dan kuat. Penarikan kesimpulan diharapkan merupakan temuan baru yang berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya belum jelas. Dan dalam membuat kesimpulan peneliti berfokus pada tujuan dalam penelitian ini yaitu tentang manajemen kinerja lembaga pendidikan islam meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.